

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Biologi antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Kelompok siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran elaborasi memperoleh hasil belajar Biologi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar strategi pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Biologi antara siswa yang memiliki gaya kognitif FI dan siswa yang gaya kognitif FD. Kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FI memperoleh hasil belajar Biologi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki gaya kognitif FD.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran elaborasi dan gaya kognitif dengan hasil belajar Biologi siswa. Siswa yang memiliki gaya kognitif FI memperoleh hasil belajar Biologi yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi jika dibandingkan dengan diajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

konvensional. Selanjutnya untuk siswa yang memiliki gaya kognitif FD, memperoleh hasil belajar Biologi yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran konvensional jika dibandingkan dengan diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi.

B. Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran elaborasi dan konvensional yang diterapkan dalam proses belajar mengajar bidang studi Biologi cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa. Peningkatan hasil belajar yang dapat dicapai siswa, tidak saja disebabkan oleh kemudahan belajar yang mereka peroleh dari sarana yang mereka gunakan, tetapi juga disebabkan oleh optimasi aktivitas belajar yang mereka lakukan.

Dengan demikian, guru yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa di dalam proses pembelajaran perlu memikirkan bagaimana strategi pembelajaran elaborasi yang memudahkan siswa untuk mempelajari biologi. Beberapa hal yang perlu dalam penerapan strategi pembelajaran elaborasi diperhatikan yaitu menetapkan cara pengorganisasian pembelajaran dengan mengikuti urutan *general to detail* yang dimaksudkan untuk membangun struktur kognitif dan secara kontinu menunjukkan konteks

dari pengetahuan tertentu yang sedang dipelajari. Urutan materi dari umum ke rinci ini dimulai dengan menampilkan *epitome* (struktur bidang studi yang dipelajari), kemudian mengelaborasi bagian-bagian yang ada dalam *epitome* secara lebih rinci.

Mencermati hasil penelitian ini, maka guru perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan biologi kepada siswa sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Seperti penggunaan strategi pembelajaran elaborasi, bahwa siswa yang memiliki gaya kognitif FI lebih tepat jika diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran elaborasi, sementara siswa yang memiliki gaya kognitif FD lebih tepat jika diajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Oleh sebab itu perlu dipilih strategi yang tepat sesuai dengan gaya kognitif yang dimiliki oleh siswa. Dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran elaborasi, bahwa penjelasan guru dimulai dari yang umum ke detail.

Elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberi kepastian. Strategi pembelajaran elaborasi membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan

gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.

LPTK ataupun UNIMED sebagai lembaga yang mendidik calon-calon guru dapat mengusahakan bagaimana memperkenalkan bermacam-macam strategi pembelajaran elaborasi kepada mahasiswa sebagai calon guru. Calon guru perlu dibekali masalah ini, baik secara teori maupun secara praktek dalam merancang atau membuat latihan dalam pelaksanaannya di kelas.

Penggunaan strategi pembelajaran konvensional dalam pembelajaran juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini berimplikasi juga terhadap guru bagaimana menyusun strategi konvensional yang efektif dan efisien agar siswa mudah untuk mengikuti pelajaran, menggunakan bahasa yang sederhana dan singkat dan mudah difahami.

Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya bidang studi Biologi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan suatu rekomendasi kepada pihak yang memiliki jalur struktural secara langsung seperti induk organisasi guru yaitu persatuan guru republik indonesia (PGRI) kepada instansi terkait yang mengelola pendidikan secara menyeluruh untuk mengadakan suatu pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru khususnya guru Biologi untuk menyusun program pembelajaran.

Dengan demikian PGRI dapat meminta secara langsung kepada dinas pendidikan setempat untuk memberikan suatu pendidikan dan pelatihan kepada guru-guru Biologi untuk meningkatkan kemampuan mengelola dan merencanakan pembelajaran agar hasil belajar yang dicapai siswa meningkat.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran seperti berikut :

1. Perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru Biologi dalam meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan program pembelajaran yang mengikuti strategi pembelajaran elaborasi.
2. Kepada Kepala Sekolah untuk selalu mengirmkan guru-gurunya untuk dilatih bagaimana cara mengembangkan program pembelajaran yang menarik bagi siswa, Sehingga hasil belajar siswa khususnya bidang studi biologi dapat meningkat.
3. Kepada guru Biologi, harus mempertimbangkan karakteristik siswanya terutama dalam hal gaya kognitif siswa sebelum memilih pendekatan pembelajaran yang dipilihnya sehubungan dengan materi yang akan diajarkan.

4. Kepada LPMP sebagai pihak yang memiliki wewenang secara langsung untuk peningkatan mutu pendidikan agar lebih sering memanggil guru-guru khususnya guru bidang studi biologi untuk ditatar, dilatih dan dibekali dengan pengetahuan yang relevan dengan bidang keahliannya. Dengan diklat diharapkan guru memperbaiki cara mengajar serta menambah pengetahuan.

5. Kepada lembaga pendidikan guru harus mengenalkan kepada calon guru bagaimana cara usaha untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dengan memberikan pengalaman-pengalaman belajar kepada siswa. Dengan demikian calon guru akan terangsang untuk mencari inovasi-inovasi strategi pembelajaran, dan dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang hendak diajarkannya kelak jika sudah menjadi guru yang sebenarnya.